

BAYI BARU LAHIR DARI IBU DM

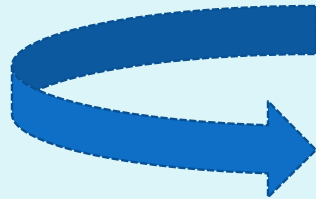


**OLEH:
KELOMPOK 14**

1. PENGERTIAN



Bayi dari ibu diabetes



Bayi yang lahir dari ibu penderita diabetes. Ibu penderita diabetes termasuk ibu yang berisiko tinggi pada saat kehamilan baik untuk dirinya sendiri maupun untuk bayi yang dikandung

2. PATOFISIOLOGI



A. Hipoglikemia

Segera setelah lahir terjadi pemutusan aliran darah ibu ke janin, akibatnya suplai glukosa dari ibu juga terhenti. Namun, insulin masih tetap diproduksi oleh pankreas bayi sebagai adaptasi terhadap kondisi hiperglikemia sebelumnya. Hal ini yang menyebabkan hipoglikemia pada bayi yang baru lahir

Lanjutan.....



B. Makrosomia

Hiperglikemia dan hiperinsulinemia pada janin secara bersama-sama dapat menyebabkan peningkatan sintesis glikogen, lipogenesis dan sintesis protein dalam tubuh janin. Sebagai hasil akhirnya, janin tumbuh subur/pesat pada semua tingkat usia kehamilan



Lanjutan.....



C. Respiratory distress syndrome (RDS)

Bayi dari ibu diabetes mempunyai risiko tinggi mengalami RDS. Hal ini berkaitan dengan imaturitas paru sebagai akibat hiperinsulinemia janin.

D. Anomali kongenital

Bayi dari ibu diabetes mempunyai risiko tiga kali lebih besar untuk mengalami cacat bawaan. Kadar gula darah yang meningkat selama trimester pertama dihubungkan dengan banyaknya kelainan malformasi fetal, seperti kelainan jantung bawaan.

Lanjutan.....



E. Hipokalsemia.

Hipokalsemia ini akibat ketidaknormalan pada kadar kalsium ibu yang disalurkan pada janin. Kadar kalsium dalam darah ibu yang tinggi selama kehamilan (diabetes) direspons oleh janin. berupa hipoparatiroid yang kemudian menyebabkan hipokalsemia.

Lanjutan.....



F. Hiperbilirubinemia.

Hiperbilirubinemia ini bisa terjadi dihubungkan dengan makrosomia, trauma kelahiran dan perdarahan akibat trauma kelahiran dan prematuritas (fungsi hepar imatur).

G. Trauma lahir.

Hal ini terjadi akibat tubuh bayi dari ibu diabetes yang melebihi ukuran normal sehingga sering terjadi penyulit pada proses persalinan.

3. MANIFESTASI KLINIK



- Bayi cenderung besar dan montok
- Bayi cenderung gelisah, gemetar, dan mudah terangsang selama usia 3 hari pertama, walaupun hipotonia, lesu, dan daya isap jelek dapat juga terjadi
- Sekitar 75% bayi dari ibu diabetes selama kehamilan menderita hipoglikemia
- Banyak bayi dari ibu yang diabetes menderita takipnea selama usia 5 hari, yang dapat merupakan manifestasi sementara dari hipoglikemia, hipotermi, polisitemia, gagal jantung, takipnea sementara, atau edema otak karena trauma lahir atau asfiksia.

4. PROGNOSIS



Perkembangan fisik normal, tetapi bayi yang besar cenderung mengalami obesitas pada masa kanak-kanak yang dapat berlanjut ke kehidupan dewasa

5. PENGOBATAN



- ❖ Memberikan masukan yang adekuat untuk menghindari terjadinya hipoglikemia
- ❖ Melakukan observasi yang teratur terhadap gula darah, kalsium, bilirubin, dan tanda-tanda vital
- ❖ Memberi obat atau tindakan sedini mungkin sesuai dengan kelainan yang ditemukan

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN MAKROSOMIA

1. PENGKAJIAN

- Nama Bayi : By. ny. R
- Umur Bayi : 3 jam
- Tgl/ jam/ lahir : 25 maret 2009/ 08.00 wib
- Berat badan : 4200 gram
- Panjang badan : 50 cm
- Riwayat penyakit DM: ada
- Apgar score:6/9
- Lingkar kepala : 38 cm
- Lingkar dada : 36 cm
- Lingkar lengan atas : 14 cm



2. DIANGNOSA, MASALAH, DAN KEBUTUHAN

- Diagnosa : Bayi baru lahir umur 3 jam dengan persalinan SC atas indikasi bayi besar
- Data dasar:
Bayi lahir tanggal 25 maret 2009 pukul 08.00wib
Ibu bersalin dengan SC
Berat badan 4200 gram
Ibu menderita penyakit DM
- Masalah: Tidak ada
Data dasar: tidak ada



- **Kebutuhan**

Perawatan tali pusat

Pemenuhan nutrisi

Jaga suhu tubuh tetap normal

3. ANTISIPASI DIAGNOSA POTENSIAL

- Resiko terjadinya hipoglikemia
- Resiko terjadinya hipotermi,
- Resiko terjadinya gagal jantung
- Resiko terjadinya asfiksia
- Resiko terjadinya infeksi



4. TINDAKAN SEGERAH

Kolaborasi dengan dokter spesialis anak

5. PERENCANAN

- Bina hubungan baik dengan ibu dan keluarga
- Informasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga
- Pantau vital sign setiap 1 jam
- Pantau kadar gula darah bayi setiap 1 jam sampai 6-8 jam
- Berikan makanan oral
- Lakukan perawatan tali pusat
- Jaga suhu tubuh bayi tetap normal
- Kolaborasi dengan dokter spesialis anak



6. PELAKSANAAN

- Membina hubungan baik dengan ibu dan keluarga dengan menyapa keluarga dengan ramah dan sopan
- Memberikan informasi tentang hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa bayi dalam keadaan baik dengan :
- Berat badan 4200gram
- Pernapasan 48 x/i
- Denyut nadi 120 x/i
- Suhu tubuh 36,5 C
- Mengukur vital sign bayi setiap 1 jam
- Memantau kadar gula darah bayi setiap 1 jam sampai 6-8 jam dengan hasil pemeriksaan gula darah bayi : 46 mg/dl
- membungkus tali pusat menggunakan kassa kering

LANJUTAN.....



- Menjaga suhu tubuh bayi tetap normal dengan cara mengganti popok jika basah, membedung bayi dengan kain yang bersih dan kering dan menempatkannya dalam ruangan yang hangat
- Melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis anak untuk tindakan selanjutnya



7. EVALUASI

- Hubungan dengan keluarga sudah terbina
- Ibu dan keluarga sudah mengetahui informasi tentang keadaan bayinya
- Keadaan bayi mulai membaik dengan vital sign : pernapasan 46x/i, suhu 36,8°C dan nadi 120 x/i
- Kadar gula darah sudah diperiksa setiap 1 jam dan kadar gula darah normal yaitu 46 mg/dl
- Tali pusat dalam keadaan terbungkus dan bersih
- Glukosa 5% dan ASI sudah diberikan
- Suhu tubuh bayi dalam keadaan normal
- Kolaborasi dengan dokter spesialis anak sudah dilakukan



TERIMA KASIH